

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN (ROA) PERUSAHAAN SEKTOR
INDUSTRI BESI DAN BAJA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2014 – 2018**

***THE EFFECT OF ECONOMIC GROWTH AND DEBT TO EQUITY RATIO ON
THE FINANCIAL PERFORMANCE (ROA) OF COMPANIES IN THE IRON AND
STEEL INDUSTRY SECTOR LISTED ON THE INDONESIAN STOCK
EXCHANGE FOR THE PERIOD 2014-2018***

¹Muhamad Nurhamdi, ²Sawukir

^{1,2} Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang Tangerang Selatan

email: ¹dosen02484@unpam.ac.id; ²dosen02319@unpam.ac.id;

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Economic Growth (PDB) and Debt to Equity Ratio on the Financial Performance (ROA) of Companies in the Iron and steel Industry Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange for the Period 2014-2018. The indicator used in financial performance is the company profitability (ROA). The samples used is secondary data obtained from the companies website and the central Bureau of Statistics, with the data collection method taken by purposive sampling. Data Processing is done using eviews 9 and statistics test were performed using panel data regression with the random effect model to find the effect of X variable against Y. The results of the partial analysis show that Economics Growth and Debt to Equity Ratio have no a significant effect on Return on Asset, Meanwhile, simultaneously the results show that Economics Growth (PDB) and Debt to Equity Ratio) have no a significant effect on the financial performance (ROA) .

Keywords : *Economic Growth, Debt to Equity Ratio, Return on Asset.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi dan Debt to Equity Ratio terhadap kinerja keuangan perusahaan sector Industri besi dan baja yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018. Indikator yang digunakan dalam kinerja keuangan perusahaan adalah Profitabilitas Perusahaan (ROA). Sampel yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website perusahaan dan Badan Pusat Statistik, dengan metode pengumpulan data dengan metode Purposive sampling. Pengolahan data menggunakan eviews 9 dan uji statistic menggunakan regresi data panel model random Effect untuk mencari pengaruh variable X terhadap Y. hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variable pertumbuhan ekonomi dan Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable Return on Asset, selain itu variable pertumbuhan ekonomi (PDB) dan debt to equity ratios juga tidak berpengaruh signifikan terhadap return on asset secara simultan.

Kata Kunci : *Pertumbuhan Ekonomi, Debt to Equity Ratio, Return on Asset.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kekuatan ekonomi terbesar dikawasan Asean, sehingga Indonesia menjadi negara satu-satunya di Asia Tenggara yang bergabung kedalam kelompok 20 ekonomi terbesar di Dunia atau disingkat G-20, walaupun ekonomi Indonesia terbesar di kawasan, pertumbuhan ekonomi Indonesia selama 5 tahun ini *plus minus* diangka 5%, sehingga dengan pertumbuhan ekonomi yang stagnan belum mampu memberikan efek yang besar bagi pertumbuhan berbagai sector industry. Salah satu diantaranya adalah Industri pengolahan Besi dan Baja seperti Krakatau Steel, Lion Mesh dan lain-lain. PT. Krakatau Steel Tbk dalam kurun waktu 5 tahun ini menunjukkan kinerja yang memburuk, hal tersebut di indikasikan dengan tingkat

pengembalian investasi atas asset atau *Return on Asset* (ROA) mengalami negative selama lima tahun terakhir. Selain itu beberapa data ROA perusahaan penulis sajikan dalam grafik berikut ini:



Gambar 1.1 *Return on Asset* beberapa perusahaan Industri besi dan baja

Dari grafik tersebut dapat dilihat beberapa perusahaan mengalami *minus* pada ROA nya salah satu dugaan penyebabnya adalah meningkatnya beban hutang (*Debt to equity ratio*) maupun pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dinilai belum memuaskan. Oleh karena itu perlu adanya penelitian terhadap hal tersebut untuk membuktikan apakah variable-variabel tersebut mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Keadaan ekonomi Indonesia cukup banyak mengalami tekanan selama lima tahun terakhir dengan ekonomi yang hanya tumbuh rata-rata 5% pertahun di tahun 2014-2018. Selain pertumbuhan ekonomi beberapa kondisi *Return on Asset* perusahaan industri sector besi dan baja seperti Krakatau steel yang mengalami negative selama lima tahun terakhir ini mulai dari tahun 2014 sebesar -6.18%, 2015 sebesar -10,35%, 2016 sebesar -4,73%, 2017 dan 2018 masing-masing sebesar -2,14% dan -1,83%. Selain dari pada itu ada beberapa perusahaan yang mengalami ROA yang *minus* seperti Alumindo, Jakarta kyoee steel works, gunawan dianjaya steel dan lain-lain. melihat kondisi tersebut tentunya hal ini menjadi perhatian yang sangat serius selain dari pada itu di beberapa perusahaan pada sektor Industri Besi dan Baja setiap tahun kondisi hutang jangka pendek dan jangka panjang yang tercermin dalam *Debt to Equity Rasio* perusahaan menunjukkan nilai rasio yang tinggi, DER yang tinggi bahkan lebih dari 2 kali, artinya ada beberapa perusahaan yang memiliki kewajiban/hutang lebih dari 2 kali dari jumlah ekuitas yang dimilikinya. Kondisi pertumbuhan ekonomi dan beban hutang menjadi suatu hal yang sangat diperhatikan agar akselerasi kinerja keuangan perusahaan dapat meningkat. menurut V. Wiratna Sujarweni (2019) debt to equity ratio merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan *Debt to Equity Ratio* ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, salah satunya penelitian yang dilakukan Yoyo Sudaryo (2015) dalam penelitiannya yang

berjudul pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2008-2012 dalam penelitian tersebut dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset*, selain itu penelitian selanjutnya dilakukan oleh Tan Liana Soe et al dengan judul penelitian pengaruh faktor ekonomi terhadap profitabilitas pada perusahaan fast moving consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan PDB berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dari berbagai referensi penelitian diatas serta dari berbagai factor kondisi pertumbuhan ekonomi, beban hutang perusahaan penulis memutuskan untuk melakukan penelitian kembali pada objek penelitian yang berbeda agar memperkaya khasanah keilmuan dan membantu manajemen dalam merumuskan kebijakan yang dilandasi dari hasil penelitian dengan judul penelitian “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Perusahaan Sektor Industri besi dan baja yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018”

Berdasarkan permasalahan permasalahan yang telah penulis uraikan diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan Industri Besi dan Baja Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan Industri Besi dan Baja yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan Sektor Industri Besi dan Baja yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

Kajian Teori Dan Hipotesis

***Return on Asset* (ROA)**

Menurut Kasmir (2014), *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%.$$

***Debt to Equity Ratio* (DER)**

Menurut Wiratna Sujarweni (2019) *Debt to Equity Ratio* adalah perbandingan hutang-hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan modal sendiri,

persusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Rasio Debt to Equity ini merupakan rasio penting untuk diperhatikan pada saat memeriksa kesehatan keuangan perusahaan. Jika rasionya meningkat, ini artinya perusahaan dibiayai oleh kreditor (pemberi hutang) dan bukan dari sumber keuangannya sendiri yang mungkin merupakan trend yang cukup berbahaya.

Pertumbuhan Ekonomi (PDB)

Menurut Amri dalam Amirul Muminin (2017) Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Adapun indicator yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan *Product Domestic Bruto* (PDB). Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan pertumbuhan ekonomi adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{PDB_{rt} - PDB_{rt-1}}{PDB_{rt-1}} \times 100\%$$

Tinjauan Penelitian Terdahulu

1. Konradus Anugrah, Regina Cristine S, Ayu Rukun Hartati H et al.

Konradus anugrah dan kawan-kawan dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman di BEI" dalam penelitian tersebut dapat diketahui bahwa variable inflasi dan pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh baik secara parsial maupun simultan.

2. Catharina Tan Lian Soe, Vera Intani Dewi dan Felisca Oriane S.

Catharina Tan Lian Soe dan kawan-kawan melakukan penelitian terkait antara hubungan pertumbuhan ekonomi dan profitabilitas perusahaan dengan judul penelitian "Pengaruh Faktor Ekonomi terhadap profitabilitas pada perusahaan fast moving consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" dalam penelitian tersebut dapat diketahui bahwa inflasi, tingkat pengangguran dan nilai tukar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) sedangkan pertumbuhan PDB berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

3. Silviana Pebruari dan Sahlilul Aziz Widya Irawan.

Silviana pebruari dan Sahlilul Aziz Widya Irawan dalam penelitiannya yang berjudul Analisa Faktor Makro Ekonomi terhadap *Return on Asset* Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Mandiri Syariah)" dalam penelitian tersebut dapat diketahui bahwa inflasi, BI rate dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh secara parsial terhadap ROA.

4. Yoyo Sudaryo dan Mila Novita Sari

Yoyo Sudaryo dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh debt to equity ratio (der) terhadap return on asset (roa) pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2008-2012 dalam penelitian tersebut dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset*.

5. Kasmad dan Haifi Faiza

Kasmad dan Haifi Faiza dalam penelitiannya yang berjudul “Perubahan *Return on Asset* yang diakibatkan adanya perubahan modal kerja dan *Debt to Equity Ratio* pada PT. Sepatu Bata Tbk. Dalam penelitian tersebut dapat diketahui bahwa mperubahan modal kerja memiliki pengaruh yang negative dan signifikan terhadap ROA, sedangkan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dalam penelitian ini, berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan teori yang ada hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis 1 : Adanya pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan ekonomi terhadap *Return on Asset (ROA)*

Hipotesis 2 : Adanya pengaruh yang signifikan antara *debt to equity ratio* terhadap ROA

Hipotesis 3 : Adanya pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan ekonomi (PDB) dan *Debt to Equity ratio* terhadap Return on Asset secara simultan

Penelitian Terdahulu

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif menurut (Sugiyono, 2016) metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada *filosofat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan sector industri besi dan baja yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018. Jenis data yang kumpulkan berupa data sekunder yang diperoleh dari website perusahaan atau di website Bursa Efek Indonesia. Adapun variable dalam penelitian ini yaitu Pertumbuhan Ekonomi (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) sebagai variable independen dan Kinerja keuangan yang

direpresentasikan oleh *Return on Asset* sebagai variabel dependennya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, metode dokumentasi menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrument berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya.

Cara pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Cara dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dari berbagai sumber yang sifatnya tertulis dalam hal ini menyangkut Pertumbuhan Ekonomi dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA). Data yang akan dikumpulkan harus sesuai dengan tujuan yang akan dilaksanakan, oleh karena itu Pertumbuhan Ekonomi, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* dalam bentuk pengukuran tahunan. Data laporan keuangan yang digunakan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi selama tahun 2014-2018. Dan data jurnal-jurnal peneliti terdahulu, buku-buku penunjang penelitian ini, artikel-artikel, tulisan-tulisan ilmiah. Data dalam penelitian tersebut sebagai data panel, yaitu penggabungan data *time series* dengan data *cross section* (Sriyana, 2014:11). Populasi dalam penelitian ini terdapat 17 perusahaan industri sektor besi dan baja yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan tersebut telah memberikan laporan keuangan yang dapat dilihat oleh umum dan sampel yang dijadikan penelitian ini sebanyak 10 perusahaan.

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini pertama dengan melakukan pengujian Model Regresi Data Panel, Data panel menurut (Widarjono, 2013:353) adalah gabungan data *cross section* dan *time series*. Regresi dengan menggunakan data panel disebut model regresi data panel. Data *cross section* menurut (Wing Wahyu, 2015) adalah data beberapa objek pada suatu saat. Sedangkan data *time series* menurut (Wing Wahyu, 2015) adalah data suatu objek yang terdiri dari beberapa periode. Menurut (Widarjono, 2013), untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik (model) yang sering ditawarkan, yaitu model *Common Effect*, Model *Fixed Effect* dan model *Random Effect*. Setelah mengestimasi persamaan model tahap selanjutnya yaitu pemilihan model teknik estimasi regresi data panel.

Ada tiga uji untuk memilih teknik estimasi data panel, yaitu (1) Uji Chow, Uji Chow dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan adalah *common effect* atau *fixed effect*. (2) Uji Hausman, Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah model yang paling tepat digunakan adalah *fixed effect* atau *random effect*. Kemudian (3) Uji Lagrange Multiplier (LM) Menurut (Widarjono, 2013), untuk mengetahui apakah

model random effect lebih baik dari model common effect digunakan Lagrange Multiplier (LM).

Setelah pemilihan model yang tepat dalam penelitian tahap selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis, Uji hipotesis adalah cabang ilmu stastistika inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Adapun untuk hipotesis dalam penelitian ini adalah Jenis-jenis uji signifikansi, yaitu Uji Parsial (Uji-t) yang digunakan untuk menguji variable independen terhadap variable dependen secara parsial, setelah uji parsial dilakukan Uji Simultan (Uji F) Tujuan uji F untuk menguji pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat selain itu dilakukan juga pengujian Uji Koefisien Determinasi. Koefisien determinasi (R²) dalam regresi data panel digunakan untuk mengetahui persentase sumbagan pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi dan *debt to equity ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) dapat diketahui bahwa:

1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi (PDB) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Tabel 2.1 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi (X1) terhadap ROA (Y)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.730495	31.15126	0.312363	0.7561
PERTUMBUHAN_EKONO...	-1.869028	6.234064	-0.299809	0.7656
DER	-0.384281	0.414754	-0.926526	0.3589

Sumber: output Eviews / data diolah

Kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari bagaimana kinerjanya memperoleh keuntungan direpresentasikan oleh rasio profitabilitas yaitu *Return on Asset*. berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa variable pertumbuhan ekonomi (X1) memiliki koefisien sebesar -1.869028 dengan nilai signifikansinya sebesar 0.7656 lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 menunjukkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak sehingga pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh

signifikan terhadap ROA perusahaan. ROA perusahaan sebagai tolak ukur bagaimana kinerja perusahaan dalam menghasilkan imbal balik terhadap investasi dalam bentuk asset yang dimilikinya.. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Konradus Anugrah, Regina Cristine S, Ayu Rukun Hartati dan kawan-kawan dengan judul penelitiannya “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman di BEI”.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan (ROA)

Tabel 2.2 Pengaruh DER (X2) terhadap ROA (Y)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.730495	31.15126	0.312363	0.7561
PERTUMBUHAN_EKONO...	-1.869028	6.234064	-0.299809	0.7656
DER	-0.384281	0.414754	-0.926526	0.3589

Sumber : output eviews / data diolah

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa variable *Debt to equity ratio* memiliki koefisien sebesar -0,384281 dengan tingkat signifikansi probabilitasnya sebesar $0.3589 >$ dari tingkat signifikansi 0.05 hal ini menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variable ROA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kasmad dan Haifi Faiza dalam penelitiannya yang berjudul “Perubahan *Return on Asset* yang diakibatkan adanya perubahan modal kerja dan *Debt to Equity Ratio* pada PT. Sepatu Bata Tbk. dalam penelitian tersebut diketahui bahwa Variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

3. Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan *debt to equity ratio* terhadap kinerja keuangan (ROA)

Tabel 2.3 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, DER terhadap ROA

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 08/17/20 Time: 23:24				
Sample: 2014 2018				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 50				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.730495	31.15126	0.312363	0.7561
PERTUMBUHAN_EKONO...	-1.869028	6.234064	-0.299809	0.7656
DER	-0.384281	0.414754	-0.926526	0.3589
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			3.530298	0.4514
Idiosyncratic random			3.892021	0.5486
Weighted Statistics				
R-squared	0.026534	Mean dependent var		-0.158488
Adjusted R-squared	-0.014890	S.D. dependent var		3.871178
S.E. of regression	3.899893	Sum squared resid		714.8307
F-statistic	0.640543	Durbin-Watson stat		1.565517
Prob(F-statistic)	0.531544			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.014474	Mean dependent var		-0.358400
Sum squared resid	1252.052	Durbin-Watson stat		0.893797

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai probabilitas F-statistik 0.531544 lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 hal ini menunjukkan secara simultan variable pertumbuhan ekonomi dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan. Dengan Berdasarkan pengujian koefisien determinasi besarnya angka R Squared adalah 0.026534. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 2.6 persen, sedangkan sisanya 97.4 persen dipengaruhi faktor lain di luar model regresi tersebut.

KESIMPULAN

Dari berbagai pengujian yang telah dilakukan penulis, guna mendapatkan hasil yang menjelaskan pengaruh antara Pertumbuhan ekonomi dan Debt to equity ratio terhadap kinerja keuangan (ROA) adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara variable pertumbuhan ekonomi (X1) terhadap Kinerja Keuangan (ROA).
2. Hasil analisis menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Return on Asset) (Y).
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi (X1) dan Debt to Equity Ratio (X2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) (Y).

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi, besarnya angka R Squared adalah 0.026534. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 2.6 persen, sedangkan sisanya 97.4 persen dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, Konradus, dkk. 2020. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan inflasi terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman di BEI. Riset dan Jurnal Akuntansi Vol 4 No. 2 P.442-449
- Basuki, Agus Tri. dan Imamudin Yuliandi. 2015. Elektronik Data prosesing (SPSS dan Eviews 7). Yogyakarta: Danisa Media
- Badan Pusat Statistik. 2018. Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulanan 2014-2018. BPS
- Darsono, Ashari. 2006. Aplikasi Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- F. Fred W Dan Thomas E. Copeland. (2002). Manajemen Keuangan. Jakarta : Binarupa Aksara
- Fahmi, Irham. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan” , Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Idrus, Ali. 2018. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Return On Equity (ROE). Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat Vol 29 No 2
- Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kasmad dan Haifi Faiza. 2018. “Perubahan Return on Asset yang diakibatkan adanya perubahan modal kerja dan *Debt to Equity Ratio* pada PT. Sepatu Bata Tbk. Jurnal Inovasi Vol 5 No. 1
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mahardi, Pratama. 2015. “Analisis Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Dividen Payout Ratio* terhadap Harga Saham Pada perusahaan Manufaktur 2007 - 2014” Tesis. Universitas Pamulang
- Muminim, Amirul. & Wahyu Hidayat R. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015. Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 1 Jilid 3/Tahun 2017 P. 374 – 384
- Pebruari, Silviana dan Sahlihul Aziz. 2017. “Analisis Faktor Makro Ekonomi terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri).Jurnal Ilmu Ekonomi vol 2 No. 1 P.73-88
- Sawir, Agnes, 2015, “Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan”, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka
- Soei, Catherin Tan Lian. Vera Intani Dewi. Felisca Oriana. 2017. “Pengaruh Faktor Makro Ekonomi terhadap profitabilitas pada perusahaan *Fast Moving Consumer Good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Katolik Parahyangan
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2016, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (MIXED METHODS)”, Cetakan Ke-8, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sujarweni, Wiratna. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sutrisno. 2018. Pengaruh DER, CAR, NPL, LDR terhadap ROA pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal STIE SEMARANG VOL 10 No 3 Edisi Oktober 2018 (ISSN: 2085-5656, e-ISSN :2232-826)
- Sutiman. (2018). Pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas (studi kasus pada PT Gemilang Abadi). *1(2)*, 383–396.
- Sukhemi, 2007, Evaluasi Kinerja Keuangan, Bandung: Alfabeta
- Sucipto. (2003). Penilaian Kinerja Keuangan. Jurnal Akuntansi, Program Sarjana Universitas Sumatera Utara, Medan
- Basuki, Agus Tri & Imamudin Yuliadi. 2014. Electronic Data Processing (SPSS 15 dan Eviews 7). Yogyakarta: Danisa Media
- Widarjono, Agus. 2013, “*Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*”, Ekonosia, Jakarta
- Winaryo, Wing Wahyu. 2015. Analisa Ekonometrika dan statistika dengan eviews. Yogyakarta: UPP STIM YKPN